PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEWIRAUSAHAAN (Studi Pada Kelas XI Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran Di SMK Pembangunan Jaya Jakarta)

Author

Ningrum Ade Cahyati

Universitas Indraprasta PGRI

Anita Ria

Drs. Arief Sasmoko

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of learning interest on the academic achievement in the Entrepreneurship subject among Grade XI students majoring in Office Automation and Governance at SMK Pembangunan Jaya Jakarta. The study population consisted of 104 students, and a descriptive quantitative research method with a correlational approach was employed using a simple random sampling technique. The results indicate a correlation coefficient (r) of 0.4635, signifying an influence of learning interest on the academic achievement of Grade XI students. The coefficient of determination was found to be 21.48%, meaning the learning interest variable contributes 21.48%, while the remaining 78.52% is attributed to other factors. The simple linear regression equation is Y = 64.50 + 132.65X. Hypothesis testing yielded a t-calculated value of 5.2824, while the t-table value—at degrees of freedom (df) = 104 – 2 = 102 and a significance level of 0.05—was 1.6599; thus, t-calculated (5.2824) > t-table (1.6599). Based on these calculations, it is concluded that there is an influence of learning interest on the academic achievement of Grade XI students in the Entrepreneurship subject at SMK Pembangunan Jaya.

Keywords

Interest in Learning and Academic Performance

2024

Page

74 – 81

DOI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan siswa kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran SMK Pembangunan Jaya Jakarta. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 104 siswa, metode penelitian yang digunakan yaitu kuantitatif deskriptif dengan pendekatan korelasional menggunakan teknik *simple random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa didapat nilai koefisien korelasi r sebesar 0,4635 yang berarti terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI. Koefisien determinasi diperoleh nilai sebesar 21,48% yang berarti variabel minat belajar memberikan kontribusi sebesar 21,48% dan sisanya 78.52%. Persamaan linier sederhana adalah Y = 64,50 + 132,65 X. Kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis yang mempeoleh t_{hitung} = 5,2824 dan t_{tabel} pada dk = 104 – 2 = 102 dengan taraf signifikan 0,05 adalah 1,6599 yang berarti t_{hitung} (5,2824) > t_{tabel} (1,6599). Dari perhitungan ini, dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Kewirausahaan di SMK Pembangunan Jaya.

Kata kunci

Minat Belajar dan Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif bagi tumbuh kembangnya potensi yang dimiliki siswa. Pendidikan formal di sekolah menjadi salah satu dasar bagi para siswa untuk dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia.

Oemar Hamalik (2015) Berbicara tentang proses pendidikan sudah tentu tidak dapat dipisahkan dengan semua upaya yang harus dilakukan untuk mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas, sedangkan manusia yang berkualitas itu, dilihat dari segi pendidikan yang telah terkandung secara jelas dalam tujuan pendidikan nasional.

Artinya adalah bahwasannya pendidikan memang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, karena dengan adanya pendidikan merupakan suatu proses untuk memaksimalkan kualitas itu sendiri yang berlangsung seumur hidup dan sesuai dengan apa yang ada dalam tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan manusia seutuhnya.

Menurut Nur ‘Aeni (2019) Pendidikan adalah usaha sengaja yang dilakukan orang dewasa kepada anak yang belum dewasa agar menjadi dewasa (matang). Tujuan pendidikan tersebut (menjadi dewasa atau matang secara fisik, psikologis, dan mental) hanya bisa diraih lewat proses pembelajaran yang cemerlang. Mengelola proses pembelajaran yang sesuai dengan maknanya maka (pasti) peserta didik akan dengan sukarela belajar tanpa dipaksa.

Dalam keseluruhan proses pendidikan disekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Dalam hal ini berarti bahwa berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Secara psikologis, belajar merupakan salah satu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Keberhasilan belajar ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah minat belajar. Menurut Purwanto (2010: 66) mengatakan bahwa minat merupakan landasan penting bagi seseorang untuk melakukan kegiatan dengan baik yaitu dorongan seseorang untuk berbuat. Sedangkan Slameto (2010: 182) mengatakan bahwa minat adalah penerimaan akan sesuatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri.

Berdasarkan pengertian minat sebagaimana tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah perasaan yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan atau dorongan yang melatar belakangi seseorang melakukan sesuatu. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa minat belajar adalah adalah dorongan yang dimiliki sesorang untuk melakukan kegiatan belajar.

Tercapainya prestasi belajar pelajaran Kewirausahaan ditentukan oleh beberapa faktor yang salah satunya adalah minat belajar. Hal tersebut sebagaimana terjadi di SMK Pembangunan Jaya. Berdasarkan hasil

observasi pendahuluan di kelas XI Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran diketahui bahwa siswa SMK Pembangunan Jaya yang memperoleh prestasi rendah umumnya memiliki minat belajar yang rendah pula.

Prestasi belajar merupakan salah satu indikator pencapaian tujuan nasional pendidikan. Prestasi belajar peserta didik pada dasarnya dipengaruhi berbagai faktor antara lain faktor dari dalam diri dan juga faktor dari luar diri peserta didik itu sendiri. Salah satu faktor utama peningkatan prestasi belajar adalah motivasi dan disiplin belajar. Peserta didik yang dengan motivasi dan disiplin belajar yang tinggi akan selalu bersungguh-sungguh dalam belajar dan dengan tekun mempelajari materi-materi pelajaran yang diperoleh disekolah sehingga kelak mendapat prestasi belajar yang tinggi. Siswa yang bermotivasi tinggi dalam belajar memungkinkan akan memperoleh hasil belajar yang tinggi pula, artinya semakin tinggi motivasinya, semakin intensitas usaha dan upaya yang dilakukan, maka semakin tinggi prestasi belajar yang diperolehnya.

Keberhasilan belajar siswa dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Keunggulan prestasi belajar selalu menjadi penilaian utama masyarakat terhadap suatu sekolah atau lembaga pendidikan. Hal ini tidak terlepas dari keberhasilan pelaksanaan proses belajar mengajar. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Untuk mengukur apakah seseorang telah belajar, maka diperlukan perbandingan antara perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar. Apabila terjadi perbedaan perilaku, maka dapat disimpulkan bahwa seseorang telah belajar. Keberhasilan peserta didik dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya.

METODE

Menurut Sugiyono (2016: 8) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik. Tujuan penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang bertujuan untuk menjelaskan serta meringkas berbagai kondisi situasi, atau berbagai variabel yang timbul di sekolah yang menjadi objek penelitian itu berdasarkan apa yang terjadi. Metode deskriptif dapat dilakukan pada penelitian studi kasus ataupun survei, dan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk dapat mengetahui seberapa besar pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan korelasional survei. Menurut Ruslan (2004: 22) metode survei adalah metode pengumpulan data primer dengan memperoleh secara langsung tersebut melalui koesioner dan wawancara baik secara lisan maupun tertulis yang memerlukan adanya kontak secara tatap muka antara peneliti dengan respondennya.

HASIL

1. Koefisien Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pembangunan Jaya.

Koefisien korelasi sederhana ini menggunakan korelasi *Product moment.* Adapun untuk mengetahui besarnya koefisien korelasi, maka dilakukan langkah perhitungan sebagai berikut:

Dari hasil perhitungan korelasi diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi $r = 0{,}4635$. Nilai ini bila dibandingkan dengan tabel interprestasi termasuk kategori yang sedang atau cukup. Hal ini dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang **cukup** antara minat belajar (X) terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pembangunan Jaya (Y).

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi didapatkan dengan menguadratkan koefisien korelasi. Metode ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$KD = r^2 \times 100\%$
$KD = (0{,}4635)^2 \times 100\%$
$KD = 0{,}2148 \times 100\%$
$KD = 21{,}48\%$

Dari hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa Koefisien Determinasi (KD) sebesar 0,2148 atau 21,48%. Hal ini berarti bahwa minat belajar memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 21,48% sedangkan sisanya sebesar 78,52% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.

3. Koefisien Regresi Linier Sederhana

Analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan fungsional antara variabel (X) dengan variabel (Y). Adapun rumus regresi linier sederhana: Y = a+bX Adapun hasil persamaan regresi diketahui nilai:

Setelah diketahui analisis menunjukan bahwa besarnya nilai a = 64,50 dengan koefisien b = 132,65, sehingga ditentukan persamaan regresinya adalah sebagai berikut: Y = 64,50 + 132,65

$$Y = 64{,}50 + 132{,}65\ X$$

Dari persamaan regresi diatas maka dapat disimpulkan bahwa jika minat belajar bernilai 0, atau tidak menggunakan minat belajar maka prestasi belajar sebesar 64,50 sedangkan pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar b atau 132,65. Sehingga jika minat belajar ditingkatkan per 1 satuan maka nilai prestasi belajar siswa meningkat sebesar b atau 132,65.

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan hipotesis (Ho) atau hipotesis alternatif yang diterima, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} untuk mengetahui keberartian korelasi minat belajar terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, dilakukan uji t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Formulasi Hipotesis

Ho : p = 0 artinya tidak ada pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

Ha : p > 0 artinya ada pengaruh antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa.

b. Menentukan t_{hitung}

Maka diperoleh t_{hitung} sebesar 5,2824

c. Nilai $\boldsymbol{a}$ dan t_{tabel}

Setelah diketahui t_{hitung} maka t_{hitung} dibandingkan dengan t_{tabel}. Tabel signifikasi kesalahan yang digunakan (a) = 5% uji dua pihak dan derajat kebebasan (dk) = n – 2.

Dimana nilai kritis pengujian dapat diperoleh dari tabel distribusi dengan rumus sebagai berikut:

a = 5% = 0,05%

Dk = n – 2

= 104 – 2

= 102

Untuk t - a (dk = n - 2) maka diperoleh t_{tabel} = 1,6599

d. Kriteria Pengujian

Kriteria pengujian dalam penelitian ini adalah:

(a) Ho ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 5,2824 > 1,6599

(b) Ha diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 5,2824 > 1,6599

Dari hasil pengujian diatas menunjukan bahwa t_{tabel} dengan a = 5% untuk uji dua pihak (dk) = n-2 adalah 1,6599 dari hasil perhitungan $t_{hitung} > t_{tabel}$ (5,2824 > 1,6599), maka Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) pada mata pelajaran kewirausahaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sesuai data yang ada, untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pembangunan Jaya, dapat dilihat dari koefisien korelasi *product moment* sebesar 0,4635, hal ini menunjukan adanya pengaruh yang cukup atau tidak signifikan antara variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pembangunan Jaya (survei kelas XI).

Analisis koefisien determinasi sebesar 21,48% menunjukan bahwa kontribusi variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar siswa kelas XI) pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pembangunan Jaya

sebesar 21,48% dan sisanya sebesar 78,52% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini. Untuk mengetahui hubungan variabel X (minat belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar), maka hasil analisis diperoleh persamaan regresinya sebesar Y = 64,50 + 132,65x dimana nilai konstanta (a) atau nilai tetap dari persamaan yaitu 64,50 artinya pada saat nilai minat belajar sama dengan 0 prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan adalah sebesar 64,50 satuan dan bila b sebesar 132,65 artinya setiap kenaikan 1% pada minat belajar, maka akan naik prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan sebesar
132,65.

Hasil analisis signifikasi koefisien korelasi dilakukan dengan pengujian hipotesis atau uji t yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 5,2824 > 1,6599. Hal ini menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pembangunan Jaya.

Minat belajar yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan di SMK Pembangunan Jaya diantaranya adalah: siswa malas belajar dirumah maupun disekolah jika tidak tugas yang diberikan oleh guru, metode pembelajaran yang diajarkan guru sangat monoton dan siswa merasa bosan pada saat belajar. Selain itu, ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran kewirausahaan siswa biasanya berbicara dengan teman sebangku, hal ini membuat siswa tidak fokus dan kurang memahami materi pelajaran kewirausahaan. Pada era teknologi digital sekarang ini, biasanya hampir semua orang memiliki handphone. Hal ini juga berpengaruh kepada siswa, ketika guru sedang menjelaskan materi pelajaran didalam kelas biasanya ada siswa yang mencari kesempatan untuk bermain handphone dan ketika guru tidak masuk kelas, siswa lebih memilih bermain handphone seperti main game dan sosial media, dibandingkan dengan membaca buku pelajaran.

Penelitian yang dilakukan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Rusmiati (2017) dengan judul penelitian "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fatah Sumbermulyo". Dari penelitian ini data yang diperoleh dari 0,681 nilai ini bila dibandingkan dengan tabel interprestasi termasuk kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi, selanjutnya hasil analisis nilai

koefisien determinasi sebesar 46% yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) sebesar 46% dan sisanya 54% yang dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi, intelegensi, dan lain sebagainya.

Penelitian selanjutnya menolak, pnelitian yang dilakukan oleh Erlando Doni Sirait (2016) dengan judul penelitian "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika". Berdasarkan hasil analisis terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap prestasi belajar siswa dengan rata-rata 72,7 berarti terdapat pengaruh yang kuat antara variabel minat belajar (X) dengan variabel prestasi belajar (Y). Kemudian uji hipotesis t_{hitung} dan t_{tabel} 7,914 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 7,914 > 1,670 yang menunjukkan bahwa Ho ditolak.

Penelitian yang terakhir menolak, penelitian yang dilakukan oleh Dias Andri Susanto (2019) dengan judul penelitian "Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan". Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berpengaruh terhadap prestasi belajar aspek kognitif sebesar 0,477 atau 47,7%, sedangkan minat siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap prestasi siswa pada aspek afektif sebesar 0,228 atau 22,8%, sedangkan minat belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan berpengaruh pada aspek psikomotorik sebesar 0,477 atau 47,7%.

PENUTUP

Berdasarkan analisis dan temuan fakta yang telah disajikan dalam bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan:

1. Dari hasil analisis diperoleh tingkat pengaruh korelasi *product moment* minat belajar dengan prestasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran kewirausahaan sebesar r = 0,4635. Interprestasi data hasil korelasi dapat dilihat dari hasil korelasinya sebesar r = 0,4635, temasuk dalam kategori cukup. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh yang cukup antara variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar).
2. Koefisien determinasi sebesar 21,48% yang menunjukkan bahwa kontribusi variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (prestasi belajar) sebesar 21,48% dan sisanya sebesar 78,52% ditentukan oleh faktor lain yang tidak diikutsertakan dalam penelitian ini.
3. Untuk mengetahui hubungan variabel X (minat belajar) dengan variabel Y (prestasi belajar) dapat dilihat dari hasil persamaan regresinya yaitu Y=64,50+132,65 X, dapat disimpulkan bahwa setiap kenaikan satu skor variabel minat belajar akan menyebabkan kenaikan sebesar 132,65 pada skor variabel prestasi belajar dengan konstanta (a) sebesar 64,50.
4. Hal tersebut juga diperkuat dengan hasil yang diperoleh dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu 5,2824 > 1,6599 yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Aminol Rosid Abdullah, M. (2019). *Prestasi Belajar.* Malang: Literasi Nusantara.

Aeni, N. (2019). *Susunlah Perencanaan Pembelajaran.* Jakarta: Unindra Press.

Ani Interdiana Candra Sari dan Rendika Vhalery. (2020). *Evaluasi Pembelajaran.* Jakarta: Unindra Press.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta. Djamarah, S. (2008). *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Fathurrohman, M. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Hamalik, O. (2015). *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Kunandar. (2015). *Penilaian Autentik.* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. Majid, A. (2017). *Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nasution. (2010). *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar.* Jakarta: Bumi Aksara.

Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nur'Aeni. (2019). *Susunlah Perencanaan Pembelajaran.*

Purwanto, N. (2010). *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Rosalina Dewi Heryani, S. (2019). *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Unindra Press.

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi.* Jakarta: Rineka Cipta.

Slameto. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi.* Jakarta: PT Rineka Cipta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian.* Bandung: Alfabeta.

Sulistyorini, M. (2012). *Belajar dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Teras. Taniredja, M. (2012). *Penelitian Kuantitatif.* Bandung: Alfabeta.

Faulia, I. &. (2019). *Pengaruh Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan.* Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran.

Hadi, S. (2012). *Pengaruh Minat, Kemandirian, Dan Sumber Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS*. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan, 8-13.

Kusuma, Z. (2015). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Pati Tahun Pelajaran 2013/2014*. Economic Education Analysis Journal, 164-171.